

ABSTRACT

Hevi Kurniawan (2000): **An Analysis of the Importance of Fairies to the Characters and Plot in Shakespeare's *A Midsummer Night's Dream***. Yogyakarta: Department of letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis deals with William Shakespeare's play entitled *A Midsummer Night's Dream*. The writer is interested in the way how the writer presents his idea about human beings in general think, act and love that composed in the mythological characters and fable's fairies. The play deals with the story of the lovers whose love virtues are presided by fairies, the imaginary creatures of the wood. The focus of this thesis is on the fairies' acts. The interest in their actions has aroused the intention to analyze how they change the characters of the lovers and how they influence the plot.

The chief aims of this thesis are to find out the characteristics of the fairies in the play and figure out the importance of the fairies in the play and their influences toward the development of the major characters and the plot.

To develop the analysis of this study, the writer uses the formalistic approach that focuses on the forms and the ideas of the work itself as the information to understanding the literary object. This approach leads the writer to understand the author's ideas about the characters and the plot of the play.

The first result of the study shows the fairies in the play are characterized as curious creatures that live in the wood. They live under the government of a king and queen. They have supernatural powers, which differentiate them from the human beings. They have power to control and change the weather. They also have power to control people's thought and destiny and influence individuals under their protections by their influence of their magical power. Their magical power in the play is present through the juice of the magic flower, which then will influence the lovers' thought and virtue of love. The second result shows that the fairies have an important part to change the major characters to think and love. Through their magical power, the fairies have changed the foolish thought of the lovers to change and be reasonable. The last importance of the fairies is that they influence the plot through their acts. As part of influencing the lovers, they cause conflicts and complications to the lovers that are believed as the development of the plot. Then, their acts in clearing all the charm to the lover shows their importance in causing the denouement of the play.

ABSTRAK

Hevi Kurniawan (2000): **Analisa tentang Peran Penting Para Peri terhadap Plot dan Tokoh lain dalam Drama *A Midsummer Night's Dream* karya Shakespeare.** Yogyakarta: Fakultas Sastra, jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini berkenaan dengan drama karya William Shakespeare berjudul *A Midsummer Night's Dream*. Drama ini merupakan karya terbaik Shakespeare yang menceritakan tentang bagaimana manusia dalam berpikir, bertindak dan bercinta pada umumnya. Cerita drama ini berkenaan dengan cerita tentang pasangan kekasih yang mana perjalanan kisah cinta mereka di pengaruhi oleh peran dari para peri. Penulis mencoba menitik beratkan analisa ini pada peran dari para peri dalam mempengaruhi peran utama dan bagaimana mereka mempengaruhi jalan cerita.

Tujuan utama dalam skripsi ini adalah untuk mencari ciri-ciri penting dari penggambaran peran para peri dan menemukan peran pentingnya dalam mempengaruhi perkembangan sifat dan peran dari tokoh utama dan peran pentingnya dalam mengembangkan plot.

Dalam mengembangkan analisa pada skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan formal yang menitik beratkan penelitian hanya pada bentuk dan isi dari karya sastra itu sendiri sebagai sumber inspirasi penulis. Pendekatan ini menuntun penulis untuk mencari dan menemukan ide-ide pengarang tentang tokoh-tokoh dan jalan cerita pada drama itu sendiri.

Sebagai hasil dari penelitian karya sastra ini, penulis telah menemukan ciri-ciri khusus dari tokoh dan peran para peri. Ciri-ciri pertama yaitu mereka adalah tokoh cerita yang hidup sebagai makhluk-makhluk kecil yang tinggal di dalam hutan. Mereka hidup bersama di bawah perintah raja dan ratu mereka. Mereka mempunyai kelebihan-kelebihan yang mana nantinya akan membedakan mereka dari manusia. Mereka mempunyai kekuatan magis untuk mengatur dan merubah cuaca. Mereka juga memiliki kekuatan untuk mengatur hidup seseorang dengan mempengaruhi jalan pemikirannya. Mereka mempengaruhinya melalui kekuatan sihir untuk merubah pikiran mereka. Dalam peran penting mereka sebagai tokoh yang mempengaruhi tokoh lain, para peri berperan sebagai tokoh yang mengatur tokoh utama untuk bertindak dan berpikir. Di sini mereka mempengaruhi tokoh utama melalui sihir yang diberikan. Dalam peran penting mereka untuk mengembangkan jalan cerita, para peri berperan sebagai tokoh yang menyebabkan adanya konflik di antara para tokoh lain. Hal ini bisa di katakan bahwa mereka berperan sebagai tokoh yang mempengaruhi jalan cerita dari drama ini.